

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah SMK Yapari-Aktripa Bandung yang berada di Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 81-83 Bandung. Pemilihan SMK Yapari-Aktripa Bandung sebagai lokasi penelitian karena terdapat mata diklat Mulok Produktif *Pastry* dan *Bakery* yang mempelajari tentang aneka macam produk *pastry*, sehingga sesuai dengan masalah yang diteliti penulis yaitu manfaat hasil belajar “Menyiapkan, Mengolah dan Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” dalam kesiapan perintisan usaha *pastry*.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Keahlian Jasa Boga SMK Yapari-Aktripa Bandung Tahun Ajaran 2011-2012, yang telah lulus dan mengikuti standar kompetensi “Menyiapkan, Mengolah dan Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” sebanyak 70 orang.

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Maka peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut

mewakili populasi. Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel. Hal ini disesuaikan dengan pendapat Sugiyono (2010:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2003) dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan *bound of error* ditetapkan sebesar 10% dengan alasan bahwa kondisi populasinya bersifat homogen.

$$n_o = \left[\frac{z\alpha}{2BE} \right]^2$$

dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $n_o \leq 0,05 N$, maka $n = n_o$

Jika $n_o > 0,05 N$, maka $n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$

dimana : α : taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0,05
 N : jumlah populasi
 BE: *Bound fo Error* 10%
 Z α : nilai dalam tabel Z = 1,99

Dengan rumus tersebut, maka dapat dihitung:

$$n_o = \left[\frac{1,99}{2(0,1)} \right]^2 = (9,95)^2 = 99$$

Dan $n_o = 0,05 N = 0,05 (70) = 3,5$

Karena $n_o > 0,05 N$, maka besarnya sampel dapat dihitung dengan:

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

$$n = \frac{99}{1 + \frac{99-1}{70}}$$

$$n = \frac{99}{1+1,4} = 41,25 \approx 42 \text{ orang}$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 42 peserta didik. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu sesuai dengan jumlah anggota populasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Umar (2008:30) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Tahapan-tahapan desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi dan dialog (wawancara) dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian.
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian manfaat hasil belajar “Menyiapkan, Mengolah, Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” dalam kesiapan perintisan usaha *pastry*.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang terdapat dalam penelitian manfaat hasil belajar “Menyiapkan, Mengolah, Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” dalam kesiapan perintisan usaha *pastry*.
4. Penyusunan kajian pustaka dan metode penelitian.

5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada kemampuan kognitif , afektif dan psikomotor.
7. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk kemampuan kognitif , afektif, dan psikomotor.
8. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari angket.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung skor yang diperoleh dari responden.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
11. Pembuatan rekomendasi penelitian ditunjukkan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sukmadinata (2010:72)

mengemukakan bahwa metode deskriptif yaitu :

Suatu bentuk penelitian yang paling mendasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif mengkaji aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Berdasarkan pendapat di atas, metode deskriptif yang penulis gunakan bertujuan untuk memperoleh jawaban atas masalah yaitu mengenai manfaat hasil belajar “Menyiapkan, Mengolah, Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” dalam kesiapan perintisan usaha *pastry*.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam mentafsirkan istilah yang digunakan dalam judul manfaat hasil belajar “Menyiapkan, mengolah, dan menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” dalam kesiapan perintisan usaha *pastry*. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Hasil Belajar

- a. Manfaat menurut Poerwadarminta Kamus Umum Bahasa Indonesia (2006:6) adalah guna atau faedah.
- b. Hasil Belajar, menurut Sudjana (2009:3) dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar di dalam penelitian ini mengacu pada Kamus Umum Bahasa Indonesia dan pendapat Sudjana adalah guna atau faedah yang dimiliki peserta didik berupa perubahan tingkah laku yang mencakup

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha *Pastry*.

2. Menyiapkan, Mengolah, dan Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*

Menurut Kurikulum SMK Yapari-Aktripa Bandung (2010) “Menyiapkan, Mengolah, dan Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” merupakan mata diklat yang terbagi ke dalam tiga kompetensi dasar meliputi menyiapkan, mengolah, memorsi dan menyajikan *pastry*; menyiapkan, mengolah, memorsi dan menyajikan *bakery*; serta menyimpan *pastry* dan *bakery*.

3. Kesiapan Perintisan Usaha *Pastry*

- a. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.
- b. Perintisan diartikan sebagai usaha mula-mula sekali, memulai sesuatu kerja (Poerwadarminta, 2002:1172)
- c. Usaha menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2000:1112) adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga atau pikiran atau bahan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu dengan maksud mencari untung.
- d. *Pastry* menurut Yogha (2005:1) yaitu salah satu pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian makanan, khususnya mengolah dan menyajikan berbagai jenis kue.

Kesiapan Perintisan Usaha *Pastry* pada penelitian ini mengandung arti kesediaan peserta didik untuk memulai usaha dibidang pengolahan makanan,

khususnya mengolah berbagai jenis kue dengan maksud untuk memperoleh keuntungan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat informasi gambaran data, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zainal Arifin (2011:228) “Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”. Angket yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk memperoleh informasi gambaran data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil Belajar “Menyiapkan, Mengolah dan Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” dalam kesiapan perintisan usaha *pastry* pada peserta didik kelas XI SMK Yapari-Aktripa Bandung Tahun Ajaran 2011-2012 ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dengan mengkaji masalah yang sedang diteliti. Persiapan yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi penelitian ini berkaitan dengan manfaat hasil belajar “Menyiapkan, Mengolah dan Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” dalam kesiapan perintisan usaha *pastry*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan gambaran data.

Menurut Sugiyono (2009:193) bahwa “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa angket atau kuesioner kepada responden yaitu peserta didik kelas kelas XI semester 3 SMK Yapari-Aktripa Bandung. Setelah instrumen disebar peneliti mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden, lalu memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Data yang diperlukan dalam penelitian mengenai manfaat hasil belajar “Menyiapkan, Mengolah dan Menyajikan *Pastry* dan *Bakery*” dalam kesiapan perintisan usaha *pastry*, adalah melalui mengolah instrumen penelitian dimulai dari menginventaris kelengkapan jumlah responden serta menginventaris kelengkapan setiap item pertanyaan dan jumlah jawaban responden.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah :

a. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *option* sehingga terlihat frekuensi jawaban responden yang menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga frekuensi bervariasi.

- b. Memeriksa setiap jawaban responden dan memberikan skor pada tiap jawaban dengan skala nilai bobot 1 pada setiap jawaban.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari

a. Persentase data

Persentase yang digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Rumus untuk menghitung persentase menurut Ali (1985:184) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- p : Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 n : Jumlah responden
 f : Frekuensi jawaban responden
 100% : Bilangan mutlak

b. Penafsiran data penelitian

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985 :184). Penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan, yaitu sebagai berikut :

- | | | |
|-----------|---|-------------------------|
| 100% | = | Seluruhnya |
| 76% - 99% | = | Sebagian besar |
| 51% - 75% | = | Lebih dari setengahnya |
| 50% | = | Setengahnya |
| 26% - 49% | = | Kurang dari setengahnya |
| 1% - 25% | = | Sebagian kecil |
| 0% | = | Tidak seorangpun |

Data yang dianalisis, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Ali (1985:184) yaitu :

86%-100%	= Sangat baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup baik
21% - 40%	= Kurang baik
0% - 20%	= Sangat kurang baik

Kriteria yang dikemukakan oleh Ali, dijadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

86%-100%	= Sangat bermanfaat
61% - 80%	= Bermanfaat
41% - 60%	= Cukup bermanfaat
21% - 40%	= Kurang bermanfaat
0% - 20%	= Sangat kurang bermanfaat

